

**Gambaran Pengetahuan Masyarakat dalam Pencegahan  
Stunting dan Penerapan UMKM Digital:  
Studi Kasus Dusun 7 Sei Cabang Kiri Desa Kepala Sungai**

**Yulia Khairina Ashara<sup>1</sup>, Ayu Syahvitri<sup>2</sup>, Dina Ika Sintia<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

yuliahairinaa@uinsu.ac.id<sup>1</sup>, ayusyahvitri72@gmail.com<sup>2</sup>, dinaikasintia@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The Real Work Lecture (KKN) which was held in Dusun 7 Sei Cabang Kiri, Desa Kepala Sungai, received a lot of good responses from the community. What we do is interact and cooperate with the community and we also organize Gebyar 1 Muharram (GEMAH). Our goal is to focus on the growth and development of children and small businesses in Kepala Sungai Village, Dusun 7 Sei Branch Kiri. Lack of education. Children exist like adults who are already using cell phones due to the influence of online schools, and they become addicted and less motivated to learn. For UMKM in Dusun 7, they still use word of mouth media so that UMKM have not achieved all sales targets. Not taking enough nutrients according to feed, growth and development. Therefore, we will focus on preventing stunting and implementing an increase in Digital UMKM, emphasizing that children will better understand the importance of education for their growth and development, and parents to pay more attention to children's growth and development through a balanced diet and good nutrition, as well as further improvement of UMKM as a source of income to support life. We want the people of Dusun 7 sei, the left branch of the Sungai Kepala Village, to become a village where generations of children are healthy, have a critical mindset, practice ukhuwah Islamiyah and behave like the morals of the Prophet. We also help the community clean up the village such as mosques, community gardens, roads, etc.*

*Keywords : real work lecture (kkn), stunting, umkm digital.*

**ABSTRAK**

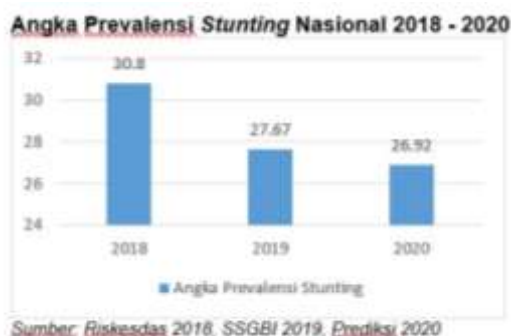
Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan di Dusun 7 Sei Cabang Kiri, Desa Kepala Sungai, mendapat banyak respon baik dari masyarakat. Yang kami lakukan adalah berinteraksi dan bekerjasama dengan masyarakat dan kami juga menyelenggarakan Gebyar 1 Muharram (GEMAH). Tujuan kami adalah untuk fokus pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anak dan usaha kecil di Desa Kepala Sungai, Dusun 7 Sei Cabang Kiri. Kurangnya pendidikan anak-anak, ada yang sudah seperti orang dewasa yang sudah menggunakan ponsel karena pengaruh sekolah online, dan mereka menjadi kecanduan dan kurang termotivasi untuk belajar. Untuk UMKM Dusun 7 masih menggunakan media mouth of mouth sehingga UMKM belum mencapai semua target penjualan. Tidak mengambil nutrisi yang cukup sesuai dengan pakan, pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu, kami akan fokus mencegah stunting dan menerapkan peningkatan UMKM Digital, menekankan bahwa anak-anak akan lebih memahami pentingnya pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka, dan orang tua agar lebih memperhatikan tumbuh kembang anak melalui pola makan yang seimbang dan gizi yang baik, serta peningkatan lebih lanjut UMKM sebagai sumber pendapatan untuk menunjang kehidupan. Kami ingin masyarakat Dusun 7 sei cabang kiri Desa Kepala Sungai, menjadi desa di mana generasi anak-anak yang sehat, berpola pikir kritis, berukhuwah islamiyah dan berakhlak seperti akhlak Nabi. Kami juga membantu masyarakat membersihkan kampung seperti masjid, kebun warga, jalan, dll.

Kata kunci : kuliah kerja nyata (kkn), stunting, umkm digital.

## Pendahuluan

Prevalensi stunting di Indonesia menempati peringkat kelima terbesar di dunia. Data Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan prevalensi stunting dalam lingkup nasional sebesar 37,2 persen, terdiri dari prevalensi pendek sebesar 18,0 persen dan sangat pendek sebesar 19,2 persen. Stunting dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat yang berat bila prevalensi stunting berada pada rentang 30-39 persen. Dan pada 2018 angka prevalensi stunting di Indonesia sudah berangsur-angsur turun, dari 30,8 persen menjadi 26,92 persen pada tahun 2022 saat ini berdasarkan hasil survey status gizi Indonesia (Daya et al., 2020).

Stunting pada balita perlu mendapatkan perhatian khusus karena dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan fisik, perkembangan mental dan status kesehatan pada anak. Studi terkini menunjukkan anak yang mengalami stunting berkaitan dengan prestasi di sekolah yang buruk, tingkat pendidikan yang rendah dan pendapatan yang rendah saat dewasa (Sutraningsih et al., 2021). Anak yang mengalami stunting memiliki kemungkinan lebih besar tumbuh menjadi individu dewasa yang tidak sehat dan miskin. Salah satu faktor penyebab kemiskinan yaitu penghasilan masyarakat atau orang tua yang kurang dengan kebutuhan dan tanggungan yang banyak (Arnita et al., 2020). Di dusun 7 desa Kepala Sungai sendiri masyarakatnya kebanyakan berpenghasilan dari UMKM, tetapi UMKM yang mereka jalankan belum berbasis digital jadi tidak menjangkau banyak pembeli. Dengan demikian, penghasilan yang mereka dapat kurang dari cukup.



Keberadaan UMKM atau yang sering disebut dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah memegang peranan yang cukup signifikan dalam perkembangan perekonomian negara maupun elemen masyarakatnya. Menilik sejenak dengan kajian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian terkait UMKM, (Putra, 2016) menyimpulkan dalam penelitiannya ternyata UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM memiliki potensi yang cukup baik, karena ternyata sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB sekitar 30% (Wibowo, n.d.). Upaya untuk memajukan dan mengembangkan sektor UMKM akan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja yang ada dan tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Dan pada akhirnya akan dapat digunakan untuk pengentasan kemiskinan.

Berkaca dari Desa Kepala Sungai, Dusun VII Sei Cabang Kiri, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, kami tercengang dengan keberadaan UMKM yang ada di desa tersebut, UMKM yang berjalan didesa tersebut salah satunya adalah produksi batu bata. Namun, dalam pengembangan UMKM tersebut, perlu adanya tindakan yang realistis dalam membantu pengembangan UMKM ke ranah digital, agar nantinya segala UMKM yang dijalankan mampu maju dan bisa menembus pasar yang lebih luas lagi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat setempat dan yang dilaksanakan di Desa Kepala Sungai dusun 7 sei cabang kiri, pada tanggal 18 Juli - 18 agustus 2022. Dengan diadakannya KKN ini diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya sekedar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat karena terkadang teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah tidak sama dengan kenyataan yang ada di lingkungan masyarakat. Terkait permasalahan yang ada di masyarakat perlunya pemahaman dan kesadaran mahasiswa untuk memperhatikan masyarakat setempat agar berpolapikir kritis, berukhuwah islamiyah dan berakhlak seperti akhlak Nabi.

Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Dengan ditemukannya permasalahan, mahasiswa akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju ke dunia kerja yang cakupannya lebih luas daripada dunia perkuliahan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan. Keragaman suku, ras, agama, perbedaan bahasa dan nilai-nilai hidup yang terjadi di Indonesia sering berbuntut berbagai konflik. Konflik dimasyarakat dusun 7 desa kepala sungai sendiri yaitu dari ketidak tahuan masyarakatnya akan perkembangan teknologi karena memang jangkauan wilayahnya sendiri jauh dari pusat perkotaan, maka dari itu masyarakat disana kurang bisa memanfaatkan teknologi digital (Anggoro & Hasugian, 2020). Kendati demikian, kami kelompok 119 UINSU ingin mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat terkait pencegahan stunting dan peranan UMKM digital di dusun 7 Sei Cabang Kiri, Desa Kepala Sungai.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Mallhotra (2010) Penelitian dekriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu karakter atau fungsi dasar. Metode penelitian ini memakai metode survei online berupa google form untuk mengumpulkan data atau berita yg diperlukan. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan kuisisioner yg berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat.. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Dusun VII Desa Kepala Sungai Kabupaten Langkat dengan jumlah populasi 150 masyarakat. Pemilihan sampel penelitian ditentukan sesuai

dengan kriteria pemilihan sample oleh tim peneliti yang telah ditetapkan. Jumlah populasi yang cukup banyak maka dari sekian banyak jumlah populasi diambil sebagian untuk dijadikan sampel, untuk menentukan jumlah sampel dari suatu populasi digunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dengan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$N = 150$$

$$E = 5\%$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,05)}$$

$n = 93,75$  (dibulatkan menjadi 94 orang)

Jadi, sampel penelitian yang digunakan untuk mewakili populasi penelitian berjumlah 94 orang.

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan model skala likert. Kemudian menggunakan teknik korelasi Product Moment. Korelasi ini digunakan untuk mengetahui validitas soal yaitu skor tiap butir soal dikorelasikan dengan skor total. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Kolmogorov Sminorv Z untuk uji normalitas, Uji heterokedastisitas dan uji t.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini deskriptif kuantitatif dimana menggunakan metode penelitian koesioner (berbentuk google form). Sehingga penulis memilih untuk data koesioner tersebut dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase (%)

f : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pembahasan dan pegumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas koesioner yang diberikan kepada responden yang mengukur tentang bagaimana peranan kelompok KKN-119 dalam mencegah stunting dan dalam peningkatan UMKM masyarakat di desa. Dari gambaran ini dapat diketahui bahwa hasil

deskripsi data penelitian sebagai berikut :

## a. Variabel Pencegahan Stunting

Pada variabel pencegahan stunting ini, tim peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada para informan diantaranya :

Yang pertama, pada pertanyaan "Status pernikahan pada informan", pertanyaan ini kami ajukan guna mengetahui bagaimana para orang tua memiliki edukasi terkait eksekusi, dengan harapan pada pertanyaan ini, informan seluruhnya memiliki status yang sudah menikah. Untuk pertanyaan ini, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1 Responden Masyarakat Dilihat dari Status

No	Status Responden	Persentase	Jumlah Responden
1.	Sudah Menikah	65,40%	60 orang
2.	Belum Menikah	31,40%	31 orang
3.	Cerai Hidup	1,70%	2 orang
4.	Cerai Mati	1,50%	1 orang
Total Responden			94 orang

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa dari seluruh responden, responden yang sudah menikah sebanyak 60 orang dengan persentase 65,4%.

Selanjutnya, masih pada variable yang sama, pada pertanyaan " Apakah yang dimaksud dengan anak pendek" diperoleh data sebanyak 50% menjawab benar dengan jawaban benar adalah " Anak pendek adalah anak yang tinggi badannya kurang dari teman sebayanya", sedangkan 45,5% menjawab dengan jawaban yang salah, dan 5% menjawab tidak tahu. Dengan data sebagai berikut

Tabel 2

No	Jawaban Responden	Persentase	Jumlah Responden
1.	Benar	50%	53 orang
2.	Salah	45,50%	39 orang
3.	Tidak Tahu	5%	2 orang
Total Responden			94 orang

Berdasarkan data diatas dapat kita simpulkan bahwa, masyarakat Dusun VII Desa Kepala Sungai dominan mengetahui tentang apa itu yang dimaksud dengan anak pendek. Dengan demikian, ini sudah menjadi pondasi pengetahuan yang baik bagi masyarakat akan pemahaman stunting.

Selanjutnya, untuk pertanyaan “ Apa yang dimaksud dengan 1000 HPK anak” dapat dilihat pada data dibawah ini :

Tabel 3

No	Jawaban Responden	Persentase
1.	Benar	38,90%
2.	Salah	49,10%
3.	Tidak Tahu	12%
	Total Responden	

Dari data diatas, dapat kita simpulkan bahwa, masyarakat kurang mengerti apa itu 1000 Hari Pertama Kelahiran Anak, hal ini di buktikan dengan angka persentase 49,1% atau setara dengan 57 dari 94 responden menjawab salah. Masih pada variable yang sama, dengan pertanyaan “ Apa yang harus dilakukan selama 1000 HPK anak” dengan kajian data sebagai berikut:

Tabel 4

No	Jawaban Responden	Persentase	Jumlah Responden
1.	Benar	63,70%	54 orang
2.	Salah	20,40%	28 orang
3.	Tidak Tahu	16,80%	12 orang
	Total Responden		94 orang

Berdasarkan penyajian data diatas, dapat disimpulkan bahwa, masyarakat tergolong mengetahui terhadap pondasi ilmu stunting ini, yakni apa yang harus dilakukan pada 1000 HPK anak. Hal ini ditandai dengan hasil persentase yang membuktikan bahwa masyarakat dominan menjawab jawaban yang benar dengan persentase 63,7% atau setara dengan 54 orang, dan 20,4 % menjawab dengan jawaban yang salah, dan 16,8% menjawab tidak tahu.

Selanjutnya pada pertanyaan “ Bagaimana akibat stunting pada anak” menghasilkan riset data sebagai berikut :

Tabel 5

No	Jawaban Responden	Persentase
1.	Benar	55,70%
2.	Salah	18,40%
3.	Tidak Tahu	21,50%
Total Responden		

Berdasarkan hasil data diatas, dapat disimpulkan bahwa, masyarakat juga tergolong mengetahui tentang apa itu stunting dan akibatnya pada anak, hal ini dipersentasekan dengan hasil 55,7% masyarakat menjawab benar, yakni dengan jawaban bahwa akibat stunting pada anak, saat tua nanti akan berisiko terkena penyakit tidak menular seperti jantung, diabetes, dan lain-lain.

Masih pada variable yang sama, dengan butir pertanyaan "Apakah penyebab anak stunting karena faktor keturunan" menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 6

No	Jawaban Responden	Persentase	Jumlah Responden
1.	Benar	22,20%	32 orang
2.	Salah	60,10%	56 orang
3.	Tidak Tahu	17,70%	11 orang
Total Responden			94 orang

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pola pikir masyarakat terhadap stunting dapat terbilang cukup baik, para responden mengerti bahwa penyebab anak stunting bukan karena faktor keturunan.

Selanjutnya untuk pertanyaan "Hidup bersih dan sehat dapat mencegah stunting" diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 7

No	Jawaban Responden	Persentase	Jumlah Responden
----	-------------------	------------	------------------

1.	Benar	78%	orang
2.	Salah	10,70%	orang
3.	Tidak Tahu	11,30%	orang
Total Responden			94 orang

**b. Variabel Peningkatan UMKM**

Pada variabel peningkatan UMKM ini, tim peneliti membuat dan mengajukan beberapa pertanyaan, diantaranya sebagai berikut :

Untuk yang pertama tim peneliti mengawali pertanyaan dengan pertanyaan “ Apakah masyarakat mengetahui dengan digital marketing?”, untuk itu berikut data persentase yang dihasilkan:

*Tabel 8*

No	Jawaban Responden	Persentase
1.	Tahu	62,80%
2.	Tidak Tahu	38,10%
Total Responden		

Dari data tersebut, dapat menarik kesimpulan bahwa sebagian masyarakat memiliki pengetahuan terkait digital marketing, dengan persentase 62,8% atau bekisar 58 responden masyarakat, dan sebahagian lagi dengan persentase 38,1% menjawab tidak tahu.

Pada variabel yang sama, tim peneliti juga mengajukan pertanyaan, yang dimana untuk pertanyaan “Apakah masyarakat telah menerapkan digital marketing dalam usahanya” diperoleh data sebagai berikut:

*Tabel 9*

No	Jawaban Responden	Persentase	Jumlah Responden
1.	Sudah	30%	32 orang
2.	Tidak Tahu	69,10%	62 orang
Total Responden			94 orang

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat menerapkan digital marketing dalam usahanya, dan dalam hal ini digital marketing yang dilakukan masih berbasis pemanfaatan media sosial.



Selanjutnya, untuk pertanyaan “ Dengan menerapkan digital marketing dapat memudahkan pemasaran usaha anda” diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 10

No	Jawaban Responden	Persentase	Jumlah Responden
1.	Setuju	30%	32 orang
2.	Tidak Setuju	69,10%	62 orang
Total Responden			94 orang

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa, para masyarakat sangat minim akan bagaimana penerapan digital marketing ini pada sebuah usaha, tentang bagaimana dampak yang dihasilkan jika menerapkan digital marketing, sehingga masyarakat lebih dominan menjawab tidak setuju akan pernyataan ini, hal ini di buktikan dengan persentase 69,1% menjawab tidak setuju.

Dan, untuk pertanyaan “Dengan menerapkan digital marketing dapat menjangkau pembeli yang berada di luar kota” diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 11

No	Jawaban Responden	Persentase	Jumlah Responden
1.	Setuju	58,30%	54 orang
2.	Tidak Setuju	41,70%	40 orang
Total Responden			94 orang

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat setuju akan pertanyaan bahwa dengan menerapkan digital marketing dapat menjangkau pembeli yang berada di luar kota. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase 58,3% responden menjawab setuju.

Masih pada variable yang sama, pada pertanyaan “Penerapan digital marketing sangat mudah dijalankan dalam UMKM” diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 12

Tabel 12No	Jawaban Responden	Persentase	Jumlah Responden
1.	Setuju	68,40%	59 orang
2.	Tidak Setuju	32,50%	35 orang
Total Responden			94 orang

Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase 68,4% responden menjawab setuju atau setara dengan 59 orang menjawab setuju.

Dan, untuk pertanyaan “Dengan menerapkan digital marketing dapat memudahkan pemasaran anda” diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 13

No	Jawaban Responden	Persentase	Jumlah Responden
1.	Setuju	66,70%	58 orang
2.	Tidak Setuju	33,30%	36 orang
Total Responden			94 orang

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat setuju akan pertanyaan bahwa penerapan digital marketing dapat memudahkan pemasaran anda. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase 66,7% responden menjawab setuju atau setara dengan 58 orang menjawab setuju.

## SIMPULAN

Berdasarkan serangkaian proses penelitian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Dusun VII Sei Cabang Kiri, Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, dalam konteks pengetahuan dan pemahaman stuntingnya sudah cukup bagus, dilihat dari perolehan data dan hasil persentase bahwa masyarakat dominan mengetahui dan menjawab benar pertanyaan terkait stunting. Dan untuk konteks pengetahuan dan pemahaman peningkatan UMKM melalui digital marketing, untuk pemahamannya, masyarakat dominan mengetahui tentang apa itu digital marketing, akan tetapi dalam penerapan digital marketing terhadap usaha di masyarakat, masyarakat masih kurang memahami dan sedikit yang menerapkannya. Oleh karena ini, perlu pendampingan lebih dalam terkait pemahaman stunting dan peningkatan UMKM melalui digital marketing kepada masyarakat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam pembuatan jurnal ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pendukung dan pendukung pembimbing lapangan kami Ibu Yulia Kayrina Ashar. Serta tokoh masyarakat Dusun 7 Sei Cabang Kiri Desa Kepala Sungai atas pengalaman dan partisipasinya dalam kelompok KKN 119 UINSU. Semoga KKN yang kita operasikan berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, D., & Hasugian, H. (2020). *Implementasi Digital Marketing Pada UKM Guna Meningkatkan Pemasaran dan Penjualan Produk Di Masa Pandemi Covid-19*. 1(3), 384–391.

- Arnita, S., Rahmadhani, D. Y., & Sari, M. T. (2020). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi*. 9(1), 6–14. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.149>
- Brand, J., No, V., Amri, A., & Informasi, T. (2020). *DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA 1. MERS ( Middle East Respiratory Syndrome ), dan SARS ( Severe Acute Respi....* 2(1).
- Bukit, D. S., Keloko, A. B., & Ashar, T. (2018). *Dukungan tenaga kesehatan dalam pencegahan stunting di Desa Tuntungan 2 Kabupaten Deli Serdang Support of health workers in stunting prevention in Tuntungan Village 2 Deli Serdang Regency*. 2017, 67–71.
- Daya, S., Unggul, M., Zadi, B. S., Noormansyah, D. A., Khodijah, S., Al, M. R., Risyki, M. F., Septiana, M., & Putri, K. (2020). *Sosialisasi pencegahan stunting untuk meningkatkan sumber daya manusia unggul*. 1(2), 79–84.
- Melati, I. P., Anna, C., Afifah, N., Studi, P., Gizi, S., Pendidikan, J., Keluarga, K., Negeri, U., & Timur, J. (2021). *EDUKASI GIZI PENCEGAHAN STUNTING BERBASIS WHATSAPP GROUP UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL* 1(April), 61–69.
- Putra, A. H. (2016). *Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*.
- Sari, Y., & Utami, N. W. (2021). *Komunikasi Pemasaran Digital sebagai Tantangan Teknologi Digital Marketing Communication as a technology challenge*. 1, 1–14.
- Sutraningsih, W., Marlindawani, J., & Silitonga, E. (2021). *Implementasi Strategi Pelaksanaan Pencegahan Stunting di Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2019*. 7(1), 49–68.
- Wibowo, D. H. (n.d.). *ANALISIS STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM ( Studi pada Batik Diajeng Solo )*. 29(1), 59–66.